

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau riset lapangan (*field research*), riset lapangan ini adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di perbankan kantor.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh komunikasi dalam organisasi dan pengembangan karyawan terhadap produktivitas KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.

Metode kuantitatif mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi. Analisis kuantitatif bekerja menggunakan sampel untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Selain dari sisi sampel, untuk hal-hal tertentu metode kuantitatif memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang dihadapi, bahkan dalam penelitian tertentu harus menggunakan metode kuantitatif

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data secara statistic (metode penelitian kuantitatif) dengan menggunakan program SPSS.<sup>2</sup>

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian ini adalah dikantor pusat yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No. 379 Sambiroto Rt

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 32.

<sup>2</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

06 Rw 01 Tayu Pati.

2. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 03 Mei 2020.<sup>3</sup>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek (wilayah) yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).<sup>5</sup>

Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil yang terletak di beberapa kecamatan di Pati yang berjumlah 40 karyawan. Secara umum dapat dijelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi.

Berdasarkan populasi yang didapat, ternyata jumlah populasinya sebanyak 40 orang (kurang dari 100 orang) sehingga teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* sensus yaitu keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel penelitian.<sup>6</sup>

### D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

---

<sup>3</sup> Data dokumentasi KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil, tanggal 3 Mei 2020.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 77.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), 116.

<sup>6</sup> Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013), 109.

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

#### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari etika kerja Islam, jaminan sosial dan pengembangan.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas karyawan.<sup>7</sup>

### E. Variabel Operasional

Variabel operasional dibuat berdasarkan bagaimana cara kerja variabel yang bersangkutan, yaitu apa yang menjadi sifat dinamikanya, sifat dinamika manusia diperlihatkan dalam bentuk perilaku yang nyata yang dapat diamati yang berkaitan dengan tipe atau keadaan orang yang bersangkutan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2-4.

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 75.

**Tabel 3.1 Variabel Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Komunikasi dalam organisasi (X1)	Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak yang lain dengan tujuan tercapainya persepsi atau pengertian yang sama. <sup>9</sup> Sedangkan organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas-aktivitas atau kekuatan-kekuatan perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. <sup>10</sup>	a. Karyawan melakukan komunikasi dengan baik b. Informasi dari pimpinan mudah dipahami c. Komunikasi di kantor terjalin dengan baik	Likert
2	Pengembangan (X2)	Pengembangan karyawan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan	a. Pendidikan mampu menciptakan kualitas karyawan yang lebih baik b. Pembagian tugas	Likert

<sup>9</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 9.

<sup>10</sup>Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Karyawan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 4.

		pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. <sup>11</sup>	disesuaikan dengan ketrampilan karyawan c. Pengalaman kerja dibutuhkan dalam pekerjaan d. Karyawan mempunyai keahlian dalam teknologi	
3	Produktivitas (Y)	Secara konseptual, produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas dapat dikuantifikasikan dengan membagi keluaran dengan masukan. <sup>12</sup>	a. Karyawan bangga melakukan pekerjaan b. Karyawan menguasai keterampilan c. Karyawan tepat waktu dan berhasil dalam bertugas d. Mutu hasil kerja memenuhi standar e. Terlambat masuk	Likert

<sup>11</sup>Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 69.

<sup>12</sup>Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 109.

			<p>kerja</p> <p>f. Meningkatkan kualitas kerja</p> <p>g. Tidak pernah mengeluh dan merasa berat terhadap pekerjaan</p> <p>h. Merasa jenuh dengan pekerjaan</p> <p>i. Memperbaiki kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan</p> <p>j. Hasil pekerjaan selalu memenuhi target</p>	
--	--	--	--	--

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standart valid dan reliabel. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta alasan-alasan rasional mengapa metode pengumpulan

data tersebut digunakan.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survei, yaitu tipe penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survei, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuesioner atau angket. Kemudian jawaban dari seluruh responden tersebut diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif tertentu.<sup>13</sup> Adapun yang dijadikan responden dalam hal ini adalah pihak karyawan yang ada di KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil yang berjumlah 40 orang karyawan.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Setiap penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam berbagai macam bidang studi pada umumnya variabel-variabel penelitiannya dirumuskan sebagai variabel laten (atau sering juga disebut faktor atau konstruk) yaitu variabel yang tidak diukur secara langsung, tetapi dibentuk melalui dimensi-dimensi yang diamati atau indikator-indikator yang diamati, dengan menggunakan kuesioner / angket.

Skala yang dipakai dalam menyusun kuesioner adalah skala ordinal atau skala LIKERT, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal dengan pilihan sebagai berikut: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) ragu-ragu, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju.<sup>14</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur data kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk data kuesioner

---

<sup>13</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

<sup>14</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 168.

dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) *Repeated measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.<sup>15</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>16</sup>

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan meliaht grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya

---

<sup>15</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 171.

<sup>16</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2017), 105.

(SRESID).<sup>17</sup>

Jika grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal<sup>18</sup>

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>19</sup>

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2017), 105.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 187-188.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), 142.

(Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

$X_1$  = Komunikasi dalam organisasi

$X_2$  = Pengembangan

$Y$  = Produktivitas karyawan

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi antara komunikasi dalam organisasi terhadap produktivitas karyawan

$b_2$  = Koefisien regresi antara pengembangan terhadap produktivitas karyawan

b. Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan variabel independen (bebas) secara serentak terhadap variabel dependen (terikat). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh komunikasi dalam organisasi dan pengembangan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan di KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil.

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau

tidak terhadap variabel terikat.

Analisis uji-t ini cara pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti komunikasi dalam organisasi dan pengembangan secara persial atau individual mempengaruhi produktivitas karyawan KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil.
- 2) Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang berarti pengaruh komunikasi dalam organisasi dan pengembangan secara persial atau individual tidak mempengaruhi produktivitas karyawan KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil.

